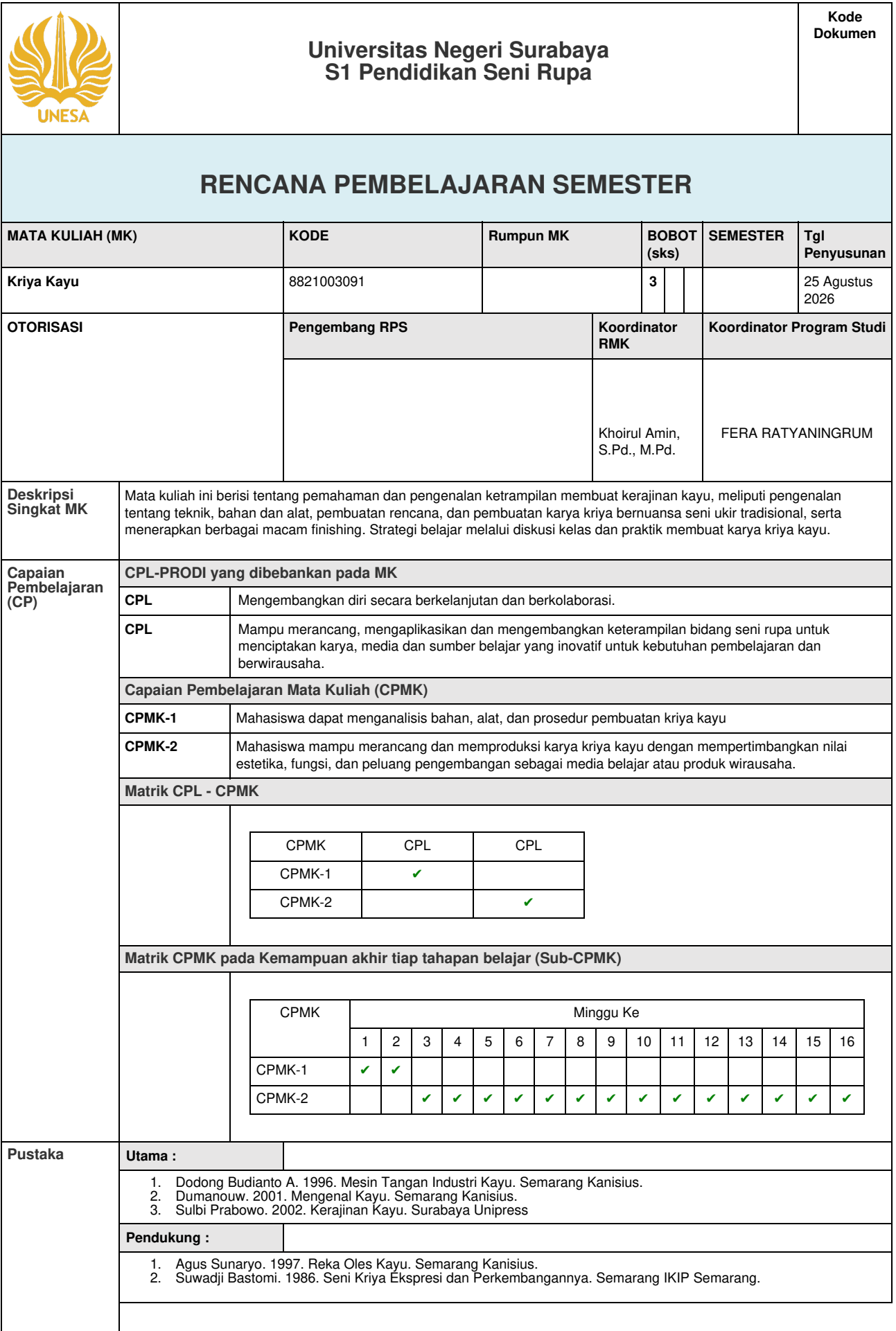




Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menganalisis ruang lingkup kriya kayu berdasarkan fungsi, teknik, dan nilai estetikanya dalam konteks seni dan budaya.	1. Dapat mendeskripsikan pengertian kriya kayu 2. Dapat mengidentifikasi berbagai jenis, kualitas, dan karakter kayu 3. Dapat menjelaskan macam-macam produk kriya kayu	Penilaian proses	diskusi dan praktik			5%
2	Menganalisis perbedaan jenis kayu berdasarkan sifat fisik dan kualitasnya dalam pemanfaatan kriya fungsional dan estetis.	1. Dapat mendeskripsikan jenis-jenis kayu 2. Dapat menjelaskan sifat kayu 3. Dapat menjelaskan kualitas kayu 4. dapat menjelaskan ornament motif tradisi dan menentukan desain yang dipilih masing-masing	hasil identifikasi dan persiapan	Ceramah, melihat contoh-contoh kayu, case study tentang Ornament.			5%
3	Merancang dan menggambar desain kriya kayu secara kreatif dengan mempertimbangkan nilai fungsi, estetika, dan potensi eksplorasi material kayu.	menyiapkan papan kayu medium kriya ketebalan 2cm, lebar 20 cm, dan panjang 30 cm. dapat menjelaskan ornament motif tradisi dan menentukan desain yang dipilih masing-masing	kesesuaian desain motif pada media kayu yang akan digunakan	praktik menggambar desain karya kriya kayu			5%
4	Merancang dan menggambar desain kriya kayu dua dimensi yang inovatif dengan mempertimbangkan aspek visual, fungsi, dan potensi eksplorasi bentuk.	1. menyiapkan papan kayu medium kriya ketebalan 2cm, lebar 20 cm, dan panjang 30 cm 2. menyiapkan desain ornament motif tradisi yang telah dibuat dan menentukan desain yang dipilih masing-masing 3. menyiapkan peralatan pahat mulai dari penajaman hingga pengecekan mesin gergaji	desain motif pada kayu papan medium kriya, dan alat pahat siap dan tajam.	case study tentang desain, papan kayu, Ornament, serta alat pahat.			5%
5	Merancang produk kriya kayu secara inovatif dengan mempertimbangkan peralatan yang tersedia, konsep berkarya, serta teknik finishing yang tepat.	1. Presentasi Rancangan, peralatan dan bahan atau material kayu 2. Dapat menjelaskan pentingnya finishing untuk kriya kayu 3. Dapat menjelaskan jenis bahan dan alat finishing 4. Dapat menjelaskan teknik finishing dengan bahan politur, melamin, dan cat	mahasiswa dapat mempresentasikan dengan tepat terkait rancangan dan konsep karyanya	Ceramah, case study			5%

6	Mengevaluasi kelebihan dan kekurangan rancangan, pemilihan peralatan, serta teknik finishing dalam menghasilkan produk kriya kayu yang estetis dan fungsional.	1. Presentasi Rancangan, peralatan dan bahan atau material kayu 2. Dapat menjelaskan pentingnya finishing untuk kriya kayu 3. Dapat menjelaskan jenis bahan dan alat finishing 4. Dapat menjelaskan teknik finishing dengan bahan politur, melamin, dan cat	mahasiswa dapat mempresentasikan dengan tepat terkait rancangan dan konsep karyanya	Ceramah, case study			5%
7	Merancang dan membentuk ornamen dua dimensi inovatif serta menentukan teknik finishing yang tepat untuk menghasilkan produk kriya kayu berkualitas tinggi.	1. membentuk karya kriya menggunakan peralatan elektrik maupun pahat manual 2. dapat menjelaskan jenis bahan dan alat finishing 3. dapat menjelaskan teknik finishing dengan bahan politur, melamin, dan cat	membentuk ornamen tradisional atau klasik pada papan kayu	Ceramah, project based learning			5%
8	UTS - Rancang sebuah konsep ornamen dua dimensi inovatif dan jelaskan teknik finishing yang akan kamu gunakan untuk memastikan produk kriya kayu memiliki nilai estetika dan keawetan yang optimal.	penyajian proses atau perkembangan hasil kerja kriya kayu	membentuk ornamen tradisional atau klasik pada papan kayu, siap finishing coating	presentasi progres dan hasil praktik studio			10%
9	Mengevaluasi efektivitas pemilihan bahan, pola desain, dan alat pahat dalam menunjang proses pembuatan dan kualitas produk kriya kayu.	1. Memilih bahan dengan melihat ukuran dan bentuk kayu sesuai desainnya 2. Alat yang diperlukan disesuaikan dengan kebutuhan dimensi karya yang akan dibuat	kesiapan alat, bahan dan desain. metode pembentukan karya kriya kayu	Ceramah, diskusi, dan melihat contoh-contoh bahan dan alat			5%
10	Merancang pola desain kriya kayu yang inovatif dengan mempertimbangkan karakter bahan kayu dan pemilihan alat pahat yang tepat untuk proses pengerjaan.	1. Memilih bahan dengan melihat ukuran dan bentuk kayu sesuai desainnya 2. Alat yang diperlukan untuk disesuaikan dengan kebutuhan desain yang dibuat, karya 2D atau 3D	kesiapan alat, bahan, desain, dan metode pembentukan karya kriya kayu	Ceramah, case study (diskusi proses membentuk karya dan penggunaan alat)			5%
11	Merancang dan membuat karya kriya kayu berornamen tradisional yang memadukan nilai estetika klasik dengan inovasi desain kontemporer.	1. Memilih bahan dengan melihat ukuran dan bentuk kayu sesuai desainnya 2. Alat yang diperlukan untuk disesuaikan dengan kebutuhan desain yang dibuat, karya 2D atau 3D	kesiapan alat, bahan, desain, dan metode pembentukan karya kriya kayu	Ceramah, case study (diskusi proses membentuk karya dan penggunaan alat)			5%

12	Merancang pola desain kriya kayu inovatif dengan mempertimbangkan karakter bahan kayu dan alat pahat yang tepat untuk optimalisasi hasil karya.	praktik berkarya kriya dua dimensi atau tiga dimensi	penguasaan bahan dan alat, pada karya masing-masing	project based learning membentuk karya berornamen tradisional			5%
13	Membuat karya kriya kayu berornamen tradisional dengan inovasi yang menggabungkan unsur estetika klasik dan kontemporer.	praktik berkarya kriya dua dimensi atau tiga dimensi	penguasaan bahan dan alat, pada karya masing-masing	project based learning membuat karya ukir kriya kayu			5%
14	Membuat karya kriya kayu berornamen tradisional dengan inovasi yang menggabungkan unsur estetika klasik dan kontemporer.	praktik berkarya kriya dua dimensi atau tiga dimensi atau tiga dimensi	penguasaan bahan dan alat, pada karya masing-masing	Ceramah, project based learning membentuk karya berornament tradisional			10%
15	Membuat karya kriya kayu berornamen tradisional yang mengintegrasikan nilai estetika klasik dengan inovasi desain kontemporer.	praktik berkarya kriya dua dimensi atau tiga dimensi atau tiga dimensi	penguasaan bahan dan alat, pada karya masing-masing	Ceramah, project based learning membentuk karya berornament tradisional			10%
16	UAS - Memproduksi motif ornamen tradisional menjadi desain kontemporer yang tetap mempertahankan nilai budaya.	menjelaskan hasil karya kriya kayu yang dibuat berdasarkan teknik dan konsep pembuatan	kesesuaian desain dan hasil karya yang dibuat	presentasi			10%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.